

**IMPLEMENTATION OF ORIGAMI FOLDING ACTIVITY THERAPY
TO REDUCE HALLUCINATION SYMPTOMS
AT GRHASIA Psychiatric Hospital**

Aurora Rumaisha Aini¹, Sarka Ade Susana², Wittin Khairani³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293
Email : aurorarumaisha@gmail.com

ABSTRACT

Background : Hallucinations are one of the sensory perception disorders commonly experienced by patients with mental disorders. If not treated properly, hallucinations can cause patients to talk to themselves, become angry without reason, harm themselves, or harm others. One of the modality therapies that can help reduce hallucination symptoms is origami folding activity therapy. This activity can divert the patient's attention from hallucinations to real activities.

Objective: To implement origami folding activity therapy to reduce hallucination symptoms in patients with sensory perception disorders at Arjuna Ward, Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Methods: This descriptive case study used a nursing process approach, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation in two patients diagnosed with Sensory Perception Disorder: Hallucinations. The intervention in the form of origami folding activity therapy was carried out for three consecutive days with a duration of 30 minutes each day. The level of hallucinations was measured using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS).

Results : After three days of origami folding activity therapy, both patients showed a decrease in hallucination symptoms. In Patient I (Mr. W), the AHRS score decreased from 27 to 22. In Patient II (Mr. A), the AHRS score decreased from 22 to 15. Both patients appeared calmer, more focused, and were able to follow instructions properly.

Conclusion: The implementation of origami folding activity therapy in psychiatric nursing care can help reduce hallucination symptoms in patients with sensory perception disorders. This therapy can improve patients' focus, concentration, and involvement in real activities, therefore it can be used as a supportive modality therapy for patients with hallucinations.

Keywords: Hallucination, Origami Folding Activity Therapy

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS MELIPAT ORIGAMI UNTUK MENURUNKAN GEJALA HALUSINASI DI RSJ GRHASIA

Aurora Rumaisha Aini¹, Sarka Ade Susana², Wittin Khairani³ Jurusan
Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293 Email :
aurorarumaisha@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Halusinasi merupakan salah satu gangguan persepsi sensoris yang sering dialami pasien gangguan jiwa. Jika tidak ditangani, halusinasi dapat menyebabkan pasien berbicara sendiri, marah tanpa sebab, melukai diri sendiri, maupun orang lain. Salah satu terapi modalitas yang dapat membantu menurunkan gejala halusinasi adalah terapi aktivitas melipat origami. Aktivitas ini dapat mengalihkan perhatian pasien dari halusinasi menuju aktivitas nyata.

Tujuan : Menerapkan terapi aktivitas melipat origami untuk menurunkan gejala halusinasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris halusinasi di Wisma Arjuna RSJ Grhasia Yogyakarta.

Metode : Studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada dua pasien dengan diagnosis Gangguan Persepsi Sensoris: Halusinasi. Intervensi berupa terapi aktivitas melipat origami dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 30 menit setiap hari. Tingkat halusinasi diukur menggunakan instrumen *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS).

Hasil : Setelah tiga hari terapi aktivitas melipat origami, kedua pasien menunjukkan penurunan gejala halusinasi. Pada Pasien I (Tn. W), skor AHRS menurun dari 27 menjadi 22. Pada Pasien II (Tn. A), skor AHRS menurun dari 22 menjadi 15. Kedua pasien tampak tenang, lebih fokus, dan mampu dengan baik mengikuti instruksi.

Kesimpulan : Penerapan terapi aktivitas melipat origami dalam asuhan keperawatan jiwa dapat membantu menurunkan gejala halusinasi pada pasien gangguan persepsi sensoris. Terapi ini dapat meningkatkan fokus, konsentrasi, dan keterlibatan pasien dalam aktivitas nyata sehingga dapat digunakan sebagai terapi modalitas pendukung pada pasien halusinasi.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Aktivitas Melipat Origami